

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan kedua subjek mengenai gambaran tingkat pemahaman dan perilaku pencegahan Skabies pada santri pondok pesantren Huffadz Putra-putri Darul ‘Ulum di Kabupaten Pasuruan yang dilakukan pengukuran tingkat pemahaman dan perilaku, disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut:

1. Subjek 1 (An. D)

Tingkat pemahaman An. D yang dilihat dari pengisian kuesioner dan wawancara yaitu cukup. An. D masih hanya memahami sebagian kecil dan secara umum dari penyakit Skabies. Selanjutnya untuk perilaku An. D, berdasarkan observasi dan wawancara sudah cukup baik dalam melakukan upaya pencegahan penularan Skabies seperti menjaga personal hygien, tidak bergantian pakaian alat sholat, dan handuk, serta mencuci dan menjemur secara mandiri, dan sudah baik dalam menjaga lingkungan, tetapi masih kurang baik dalam perilaku tidur berhimpitan.

2. Subjek 1 (An. S)

Tingkat pemahaman An. S yang dilihat dari hasil pengisian kuesioner dan wawancara yaitu cukup. An. S masih hanya memahami sebagian kecil dan secara umum dari penyakit Skabies. Selanjutnya untuk perilaku An. S, berdasarkan observasi dan wawancara sudah baik dalam menjaga personal hygien dan menjaga kebersihan lingkungan, sudah cukup baik dalam tidak bergantian pakaian alat sholat, dan handuk, serta

mencuci dan menjemur secara mandiri, kurang baik dalam perilaku tidur berhimpitan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan meningkatkan pemahaman tentang penyakit Skabies serta meningkatkan kebiasaan baik seperti mengubah perilaku yang lama menjadi perilaku yang sehat dengan selalu menjaga *Personal Hygiene*, tidak bergantian pakaian alat sholat, dan handuk, serta mencuci dan menjemur secara mandiri, tidak tidur berhimpitan antar teman, dan selalu menjaga kebersihan lingkungan.

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Sebagai lahan diharapkan untuk memberikan informasi seputar beberapa penyakit yang kemungkinan terjadi khususnya penyakit Skabies, dukungan dan motivasi kepada seluruh santri khususnya pada santri remaja yang mengalami Skabies, untuk selalu menjaga serta menerapkan perilaku hidup sehat untuk pencegahan penularan penyakit. Disamping itu pondok pesantren juga bisa bekerjasama dengan pihak puskesmas untuk mengadakan program atau kegiatan yang berhubungan dengan PHBS sebagai usaha pencegahan Skabies, seperti penyuluhan tentang Skabies serta perilaku pencegahan penularan Skabies, agar dapat meningkatkan pemahaman dan perilaku kebiasaan sehat dalam mencegah penularan Skabies.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneruskan penelitian ini dengan melakukan pendidikan kesehatan untuk lebih meningkatkan pemahaman serta perilaku kebiasaan yang lebih baik dalam mencegah penularan Skabies bukan hanya terhadap subjek, tetapi ke seluruh santri di pondok agar tujuan penelitian dapat tercapai secara maksimal. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat membuat media yang lebih menarik untuk diaplikasikan.